

Pemetaan Literatur dalam Tesis Manajemen Informasi Perpustakaan

Dewi Maharani Rachmaningsih^{1*}

¹Prodi Kearsipan, Universitas Terbuka
e-mail: dewi.rachmaningsih@ecampus.ut.ac.id

Article Info

Article history:

Received

July 21th, 2021

Revised

May 29th, 2021

Accepted

June 1st, 2022

Published

June 19th, 2022

Abstract

The purpose of this research is to map developments literature on thesis Library Information Management (MIP) students. The results of the study can be used as a reference consideration (secondary data) for further research. The research method uses bibliometric citation analysis. Citations are grouped with the help of co-classification mapping theory and will be elaborated descriptively based on predetermined indicators. The total data examined is 63 theses consisting of 2709 literature. The Indicators used to analyze include the language of literature, the type of literature, the subject of literature, the list of authors the title of the essay, and the list of publishers. The Citation analysis results include: (1). Analysis of the language of literature is to find out the variety of languages, it can be seen from the increasing use of foreign-language literature. (2). Analysis of the type of literature is to answer the development of literature. (3). Analysis of the subject used to map knowledge, the subject is influenced by the research perspective. (4). The essence of the results of the citation analysis using these indicators reveals that the citations in the Information Management and Library thesis of the 2007/2008-2012 / 2013 class vary. The mapping of the literature shows that annually experiencing development, change, and dynamics due to the main factor of technology and student ability.

Keywords: citation; bibliography; co-classification

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah memetakan perkembangan literatur pada skripsi mahasiswa Manajemen Informasi Perpustakaan (MIP). Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan data sekunder untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis kutipan bibliometri. Pengelompokan dokumen dengan menggunakan teori pemetaan ko-klasifikasi dan akan dielaborasi secara deskriptif menggunakan indikator yang telah ditentukan. Data yang diteliti sebanyak 63 tesis yang terdiri dari 2709 literatur. Analisis data menggunakan indikator antara lain bahasa sastra, jenis karya sastra, subjek karya sastra. Hasil analisis Sitasi meliputi: (1). Analisis bahasa sastra adalah untuk mengetahui ragam bahasa, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya penggunaan sastra berbahasa asing. (2). Analisis jenis karya sastra adalah untuk menjawab perkembangan karya sastra. (3). Analisis subjek digunakan untuk memetakan pengetahuan, subjek dipengaruhi oleh perspektif penelitian. (4). Intisari dari hasil analisis sitasi dengan menggunakan indikator tersebut menunjukkan bahwa sitasi pada skripsi Manajemen Informasi dan Perpustakaan angkatan 2007 / 2008-2012 / 2013 bervariasi. Pemetaan literatur menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami perkembangan, perubahan, dan dinamika yang disebabkan oleh faktor utama teknologi dan kemampuan siswa

Kata Kunci: sitasi; bibliografi; co-classification

PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan keilmuan bidang studi Manajemen Informasi dan Perpustakaan (MIP) Universitas Gadjah Mada terbentuk dari bermacam disiplin ilmu sosial. Pada saat awal terbentuk MIP merupakan konsentrasi dari program studi ilmu administrasi negara kemudian tahun 2003 konsentrasi MIP diselenggarakan oleh Program Studi Sosiologi. Seiring berjalannya waktu dan kebijakan maka saat ini MIP berada di Sekolah Pascasarjana, khususnya di Program Studi Kajian Budaya dan Media. Sejarah singkat penyelenggaraan pendidikan MIP termuat dalam laman website <http://mip.pasca.ugm.ac.id/>

Dapat disimpulkan bahwa perubahan kurikulum dan naungan program studi menyebabkan payung ilmu MIP beragam. Beragamnya ilmu dan sudut pandang memunculkan asumsi jika penelitian MIP memiliki keragaman disiplin ilmu. Secara umum penelitian di MIP berpijak pada ilmu sosial, namun tidak menutup kemungkinan jika menemukan disiplin ilmu lain dalam penelitian mahasiswa MIP. Keberagaman subjek ilmu menyebabkan sumber literatur yang digunakan dalam penelitian bersifat kompleks. Subjek literatur dalam penelitian MIP berpengaruh pada daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin beragamnya subjek penelitian maka semakin beragam pula literatur yang disitat dalam daftar pustaka. Perlu adanya penelitian yang bertujuan untuk memetakan perkembangan ilmu di MIP. Daftar pustaka dapat digunakan sebagai data mentah yang akuntabel untuk selanjutnya dianalisis guna memetakan perkembangan ilmu tersebut.

Merangkum definisi ilmu perpustakaan dari Sulisty-Basuki (2010) adalah pengetahuan yang tersusun rapi yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan, serta fungsi, metode, penyusunan, teknik dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan. Terminologi perpustakaan dan informasi sangat erat berhubungan. Ilmu informasi adalah ilmu interdisipliner yang membahas tentang interpretasi informasi dan berbagai hal terkait dengan

proses kognitif, konteks dan fenomena informasi (Priyanto, 2013). Pendidikan di Indonesia sering menggabungkan kedua ilmu tersebut menjadi satu. Berikut adalah rangkuman pendidikan magister perpustakaan dan informasi.

Dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa ilmu perpustakaan dan ilmu informasi tidak berpihak dalam rumpun ilmu tertentu. Dari beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar teori yang digunakan dalam ilmu perpustakaan dan informasi berasal dari teori ilmu pengetahuan sosial sehingga ada anggapan bahwa perpustakaan dan informasi bergerak ke arah sosial. Selain itu fakta dari data penelitian menguatkan bahwa ilmu perpustakaan dan informasi merupakan multidisiplin dan bukan monodisiplin.

Temuan atas penelitian dari Pettigrew dan McKehnic menunjukkan bahwa kontribusi teori ilmu pengetahuan sosial lebih besar dibandingkan ilmu pengetahuan alam maupun humaniora (Pettigrew, Karen E and MsKehnic, 2001). Hal ini juga ditafsirkan oleh Pendit bahwa ilmu perpustakaan dan informasi cenderung ke domain ilmu pengetahuan sosial (Pendit, 2003). Pendapat serupa juga disampaikan Sulisty-Basuki bahwa ilmu perpustakaan dan informasi lebih merupakan ilmu sosial daripada ilmu pengetahuan budaya (Sulisty-Basuki, 2014). Kesimpulannya adalah ilmu perpustakaan dan informasi merupakan rumpun ilmu yang tidak dapat berdiri sendiri sehingga subjek ilmunya bersifat multidisiplin. Untuk membuktikan pendapat tersebut maka penelitian ini akan menganalisis dan memetakan perkembangan ilmu dalam penelitian MIP.

Akuntabilitas penulisan literatur dalam daftar pustaka sangat diharapkan agar sumber literatur dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Literatur yang akuntabel dalam suatu penelitian dapat dijadikan sebagai data penelitian. Dalam hal ini, data literatur mahasiswa MIP dapat dianalisis untuk memetakan perkembangan keilmuan. Untuk menjaga standarisasi dan akuntabilitas daftar pustaka maka Universitas Gadjah Mada mengeluarkan panduan penyusunan

Tabel 1. Rangkuman Pendidikan Magister Perpustakaan di Indonesia

No	Universitas	Fakultas	Nama Program Studi
1	Universitas Indonesia	Fakultas Ilmu Budaya	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
2	Universitas Gadjah Mada	Kajian Budaya & Media	Minat Studi Manajemen Informasi dan Perpustakaan
3	Universitas Padjajaran	Ilmu Komunikasi	Peminatan Manajemen Informasi dan Perpustakaan
4	Institut Pertanian Bogor	Departemen Ilmu Komputer	Teknologi Informasi untuk Perpustakaan
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Interdisciplinary Islamic Studies	Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)

Sumber: Data Dikti

karya ilmiah. Panduan ini diberikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Gadjah Mada sebagai acuan atau pedoman penulisan.

Daftar pustaka adalah daftar segala sumber bahan karangan yang telah digunakan dalam karangan ilmiah (Haryanto A.G, 2000). Penjelasan lebih lanjut terkait fungsi dari daftar pustaka antara lain: pernyataan bahwa karangan tersebut pemikiran sendiri, informasi terkait sumber kutipan, informasi lebih lanjut terkait sumber kutipan yang dirujuk.

Akuntabilitas suatu daftar pustaka menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan. Akuntabilitas daftar pustaka diperlukan agar karya ilmiah yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Akuntabilitas berasal dari kata *accountable*. Buku berjudul *Spiritual Centered Leadership* berisi penjelasan tentang pengertian akuntabilitas adalah kemampuan seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu (*responsible*), sesuatu yang disampaikan secara tembus pandang (*transparent*), bisa dijelaskan (*explainable*), dan atau sesuatu yang bisa kita jawab (*answerable*) (Tasmara, 2006). Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berkorelasi erat dengan tingkat kredibilitas, semakin tinggi kredibilitas data pendukung akan semakin baik penelitian tersebut. Daftar pustaka yang akuntabel dan kredibel dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk memetakan pengetahuan.

Analisis sitasi merupakan bagian dari bibliometrika. Bibliometrika pada dasarnya terbagi atas dua kelompok besar yaitu kelompok yang mengkaji distribusi publikasi dan yang mengkaji analisis sitasi (Sulistyo-Basuki, 2002). Bibliometrika ialah satu kajian yang bersifat kuantitatif, menerapkan metode statistika dan matematika terhadap bentuk komunikasi tertulis dan komunikasi terekam lainnya (Rupadha, 2011). Analisis sitasi berfokus untuk mengkaji literatur/ dokumen yang menyitat dengan dokumen yang disitat. Menurut ALA Glossary Of Library and Information Science dalam Hasugian, sitiran adalah suatu catatan yang merujuk pada suatu karya yang dikutip atau beberapa sumber yang memiliki otoritas (Hasugian, 2005). Pendapat lainnya dikemukakan oleh Purnomowati dalam Hasugian menjelaskan sitasi, sitiran, atau citation adalah informasi ringkas tentang dokumen yang disitir dan disisipkan dalam teks, sementara informasi selengkapnya dimuat pada daftar referensi (Hasugian, 2005). Referensi yang dimaksud dalam pendapat tersebut adalah deskriptif bibliografi dari dokumen yang disitir, umumnya disusun berupa daftar yang disajikan pada akhir bab, artikel atau buku.

Menyimpulkan dari penjelasan di atas, maka sitiran adalah daftar pustaka yang tersusun atas beberapa dokumen yang dikutip atau dirujuk oleh seseorang dalam karyanya, dimana setiap daftar pustaka termuat dalam bibliografi karya yang mengutip. Seseorang dalam menuliskan karya tulis ilmiah biasanya membutuhkan sitiran dalam dengan maksud sebagai landasan untuk mendukung argumen peneliti melalui teori empiris dalam literatur terkait. Pembaca juga dapat terbantu dalam membedakan antara kesimpulan dan ide penulis dengan dengan mengecek daftar sitasi literatur yang tersedia.

Daftar pustaka dapat digunakan sebagai bahan kajian. Artikel ini merupakan hasil penelitian dengan rumusan masalah bagaimana dan apa saja literatur yang digunakan oleh mahasiswa MIP UGM. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian adalah guna mengetahui peta literatur. Peta literatur yang dapat digunakan sebagai landasan perumusan kebijakan lainnya. Manfaat yang didapat atas penelitian pemetaan literatur adalah dapat mengetahui jenis, subjek dan arah perkembangan literatur keilmuan dalam rentang waktu tersebut. Manfaat lainnya adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data sekunder (referensi) bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian dengan fokus untuk menganalisis literatur/sitasi sehingga metode yang digunakan adalah analisis sitasi. Jurnal bidang perpustakaan memiliki banyak referensi yang membahas terkait analisis sitasi, namun sitasi di bidang ilmu perpustakaan tidaklah banyak. Contoh artikel yang dapat dijadikan rujukan adalah berjudul Analisis sitasi publikasi tentang repositori bidang studi perpustakaan pada Web of Science selama pandemi, hasil dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kutipan literatur di perpustakaan tidak hanya berfokus pada jurnal dengan ruang lingkup perpustakaan. pada kasus selama pandemi cakupannya lebih condong pada literatur bidang kesehatan. Referensi lainnya berjudul Analisis Sitasi Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan: Khizanah Al Hikmah Periode 2013 – 2018, penelitian tersebut menunjukkan bahasa dan jenis literatur yang paling banyak disitir. Bahasa Indonesia menjadi bahasa dominan yang digunakan sebagai literatur dalam jurnal Khizanah. Berdasarkan penelusuran terkait analisis sitasi maka dapat dinyatakan bahwa artikel ini memiliki kebaharuan. Artikel dalam tulisan ini tidak hanya menyajikan analisis sitasi, namun menggambarkan pemetaan literatur, baik dari sisi bahasa, jenis, maupun subjek. Hasil penelitian

dapat memperlihatkan arah perkembangan ilmu pengetahuan bidang perpustakaan.

METODE

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sejarah terselenggaranya pendidikan MIP sangat kompleks sehingga MIP kaya akan ragam ilmu. Kekayaan ragam ilmu tersebut perlu dikaji supaya terpetakan perkembangan ilmu MIP. Metode yang dianggap tepat untuk meneliti adalah analisis sitasi. Analisis sitasi yang dimaksud adalah mengkaji daftar pustaka. Tujuan dari penggunaan analisis sitasi adalah untuk mendapatkan data literatur secara baku, lengkap dan detail. Penelitian ini akan menganalisis daftar pustaka yang akuntabel dengan bantuan teori *co-classification*. Penggunaan teori *co-classification* dengan maksud agar data bibliografi/literatur dalam daftar pustaka tesis dapat dikelompokkan secara terstruktur dan terukur. Penjelasan hasil penelitian akan disampaikan secara deskriptif-deduktif.

Objek dalam penelitian terdiri dari daftar pustaka akuntabel dalam tesis mahasiswa MIP selama rentang waktu enam angkatan (tahun angkatan 2007/2008 sampai angkatan 2012/2013) di Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sedangkan subjek dalam penelitian ini antara lain bahasa literatur, jenis literatur serta subjek literatur. Subjek dan objek yang dikaji secara mendalam diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan

baru dan merepresentasikan atau memetakan perkembangan keilmuan yang digunakan mahasiswa MIP Universitas Gadjah Mada.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah daftar pustaka yang akuntabel dalam tesis MIP dengan sampel angkatan tahun 2007/2008 sampai angkatan 2012/2013.

Pada saat penelitian berlangsung jumlah tesis mahasiswa MIP sebelum tahun 2007 tidak lengkap serta tesis di atas tahun 2013 belum ada di perpustakaan Universitas Gadjah Mada, sehingga sampel yang diambil adalah daftar pustaka dalam tesis mahasiswa MIP angkatan tahun 2007 sampai 2012 berjumlah 63 tesis dengan total 2709 literatur.

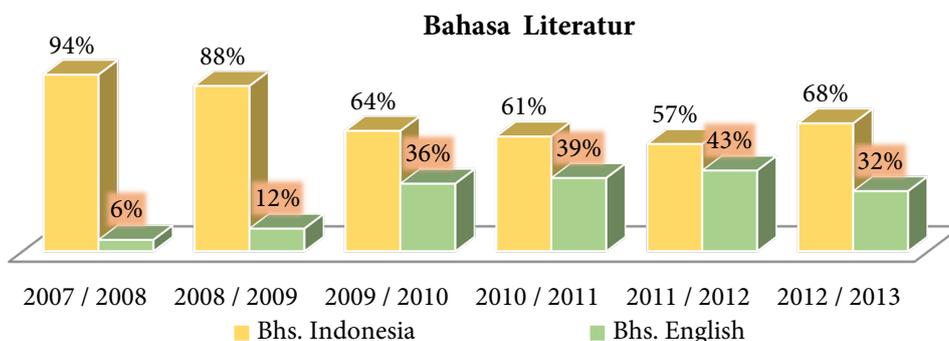
HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 63 tesis MIP angkatan tahun 2007/2008 sampai angkatan 2012/2013 dengan jumlah total 2709 literatur dan rata-rata setiap tesis menyitat 43 literatur. Literatur yang digunakan mahasiswa terdiri dari 5 bahasa antara lain 2016 literatur berbahasa Indonesia, 688 literatur berbahasa English, 2 literatur berbahasa Malaysia, 2 literatur berbahasa Belanda, 1 literatur berbahasa Latin dengan jumlah total sebesar 2709 literatur. Persentase penggunaan bahasa asing dari tahun ke tahun meningkat (05,7%, 12,5 %, 36,2%, 39,2%,42,8%, 31,6% dari total literatur yang digunakan).

Tabel 2. Data Sebaran yang Digunakan Sebagai Sampel

Tahun	Tesis Tdk Lengkap					Sampel Tesis Angkatan 2007/2008–2012/2013						Tesis = 0	
	'03	'04	'05	'06	'07	'08	'09	'10	'11	'12	'13	'14	
Tesis	9	6	11	5	14	15	13	3	7	11	0	0	
Mahasiswa	9	6	11	6	15	16	16	7	8	22	16	11	
% kelulusan	100	100	100	83,3	93,3	93,7	81,2	42,8	87,5	50	0	0	

Sumber: Hasil olah data atas tesis MIP



Gambar 1. Grafik Persentase Bahasa
Sumber: Hasil penelitian

Hasil analisis sitasi menemukan 20 jenis literatur yang digunakan, antara lain : (1). kategori buku, (2). Kategori berkala antara lain koran dan majalah, (3). Kategori karya ilmiah antara lain jurnal, prosiding, makalah, handout, (4). Kategori penelitian antara lain skripsi, tesis, disertasi, (5). Kategori terbitan kelembagaan seperti UU, Keputusan, Peraturan, Laporan (6). Kategori sumber dari internet seperti website, blog, e-book, e-jurnal, paper. Dari keseluruhan literatur tersebut dikelompokkan lagi menjadi 2, yaitu literatur fisik dan literatur non fisik.

Tabel 3. Rincian Jumlah Literatur

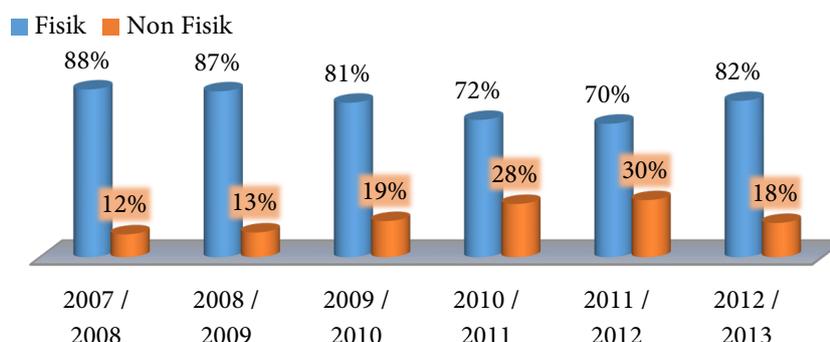
Jenis	Rincian Jenis Literatur	Jumlah	
Literatur Fisik	Buku	1543	
	Terbitan	10	
	Berkala	16	
	Karya Ilmiah	Jurnal	227
		Prosiding	12
		Makalah	90
	Penelitian	Handout	18
		Skripsi	24
		Tesis	141
		Disertasi	12
Terbitan Kelembagaan/ Organisasi	Penelitiannya	24	
	UU	33	
	Keputusan	19	
	Peraturan	28	
Literatur Nonfisik	Laporan	19	
	Sumber Dari Internet	Website	84
		Blog	38
		E-Book	31
		E-Jurnal	155
Paper		185	
Total jenis literature		2709	

Sumber: Hasil olah data atas tesis MIP

Setelah diamati ternyata jumlah literatur non fisik mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Secara berturut – turut tercatat penggunaan literatur nonfisik angkatan 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013 sebesar 12%, 13%, 19%, 28%, 30%, 18% dari total literatur yang digunakan tiap angkatan. Sitasi literatur nonfisik angkatan 2012/2013 menurun karena pada saat penelitian berlangsung belum semua mahasiswa menyelesaikan dan mempublikasikan tesis mereka sehingga hanya sekitar 50% yang dianalisis dalam penelitian ini.

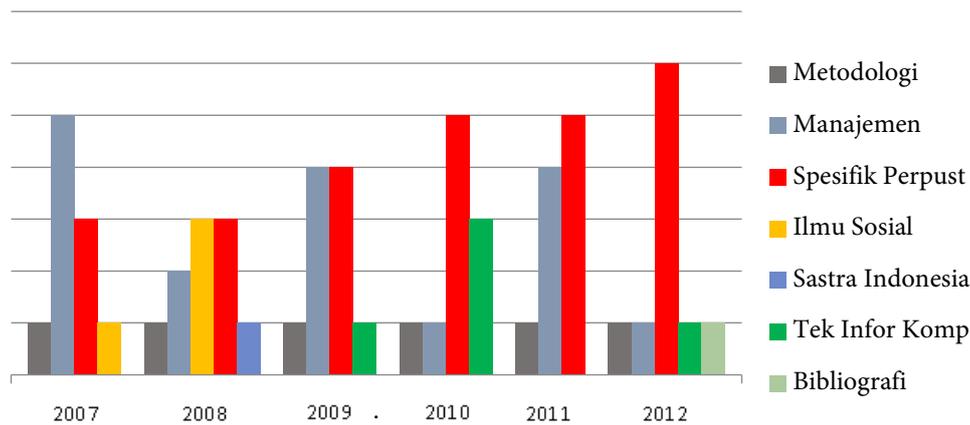
Literatur subjek angkatan tahun 2007/2008 didominasi ilmu manajemen. Selanjutnya beberapa angkatan 2008/2009 mengkritisi kebijakan sehingga subjek literatur sedikit condong ke ranah ilmu sosial. Kemudian subjek teknologi mulai masuk daftar 10 besar literatur yang disitat mahasiswa angkatan 2009/2010 seiring dengan pengaruh dan penggunaan teknologi di perpustakaan. Tahun berikutnya literatur subjek bidang perpustakaan semakin spesifik dan beragam, terlihat dari semakin banyak dan beragamnya subjek dengan kode klasifikasi spesifik 02x,x (kode klasifikasi sub divisi ilmu perpustakaan dan informasi). Inti hasil analisis sitasi terhadap subjek menunjukkan bahwa awal ilmu perpustakaan masuk Sekolah Pascasarjana (angkatan 2007/2008) subjek literatur didominasi oleh subjek ilmu terapan selanjutnya ketika angkatan tahun 2010/2011 literatur mulai mengalami pergeseran subjek literatur didominasi dengan pengembangan dan penelitian atau disebut dengan istilah R&D.

Subjek ilmu yang digunakan dalam literatur tesis bersifat dinamis (terlihat pada gambar 3) tergantung yang mempengaruhinya sehingga komposisi subjek setiap angkatan tidak akan sama. Keberagaman subjek literatur dipengaruhi oleh sudut pandang yang digunakan dalam melakukan penelitian serta payung bidang ilmu yang menaungi MIP. Tidak



Gambar 2. Grafik Persentase Jenis Literatur

Sumber: Hasil olah data atas tesis MIP



Gambar 3. Grafik Persentase Subjek Literatur
Sumber: Hasil olah data atas tesis MIP

Tabel 4. Rincian Subjek Literatur Berdasarkan DDC

DDC	Subyek	'07/'08	'08/'09	'09/'10	'10/'11	'11/'12	'12/'13	Jumlah
000	Umum	211	240	326	96	233	280	1386
100	Filsafat&Psikologi	9	7	30	0	13	4	63
200	Agama	1	4	1	0	0	0	6
300	Ilmu Sosial	114	134	111	6	64	47	476
400	Bahasa	8	12	3	2	2	1	28
500	Ilmu Murni	0	0	7	0	5	10	22
600	Ilmu Terapan	130	96	171	4	84	64	549
700	Seni&Olahraga	0	10	1	0	0	0	11
800	Kesusastraan	9	24	5	0	6	8	52
900	Sejarah&Geografi	2	19	1	0	2	1	25

Sumber: Hasil olah data atas tesis MIP

ada batasan subjek dalam penerapan literatur bidang ilmu perpustakaan (terlihat pada tabel 3) karena ilmu perpustakaan dan informasi tersusun atas berbagai subjek disiplin ilmu (multidisiplin) sesuai dengan hasil penelitian dari Pettigrew dan McKehnic tahun 2001 bahwa ilmu perpustakaan dan informasi terdiri dari berbagai macam teori (Pettigrew, Karen E and MsKehnic, 2001).

Teori Pettigrew & McKehnic diperkuat dengan hasil penelitian yang dirangkum pada tabel 4 di atas. Nampak jelas bahwa literatur yang digunakan mahasiswa MIP terdiri dari beragam subjek. Ragam subjek tersebut digolongkan ke dalam klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). Menyimpulkan pengertian DDC dari Zen (2009:24) adalah sistem hirarki berupa bagan klasifikasi yang menganut prinsip desimal guna membagi bidang-bidang ilmu pengetahuan. Sebaran klasifikasi didominasi oleh kelas 000, khususnya subjek bidang ilmu pengetahuan umum, buku, ilmu komputer, pemograman, bibliografi,

ilmu perpustakaan dan informasi, ensiklopedia, terbitan berseri, kumpulan karya umum, naskah dan buku langka. Peringkat selanjutnya adalah klas 600 subjek bidang ilmu terapan. Subjek yang paling sedikit disitat adalah agama, hal ini dikarenakan agama digunakan sebagai objek penelitian terkait perpustakaan khusus. Subjek literatur yang digunakan mahasiswa MIP tersebar diseluruh klas 000-900. Sebaran tersebut dapat digunakan untuk memetakan subjek literatur yang digunakan mahasiswa MIP.

SIMPULAN

Fakta atas analisis sitasi menunjukkan bahwa akuntabilitas daftar pustaka yang kredibel dapat digunakan untuk menggambarkan peta pengetahuan. Tesis mahasiswa MIP terdiri dari beragam bahasa, jenis, subjek ilmu. Literatur yang menyusun ilmu perpustakaan dan informasi bersifat dinamis dan saling berhubungan dikarenakan akan terus dipengaruhi oleh trend atau isu yang sedang menjadi

topik hangat untuk diteliti, perkembangan bidang ilmu pengetahuan lain, kemampuan dan keinginan mahasiswa dalam menentukan literatur, sudut pandang dosen pembimbing dalam mengarahkan referensi, latar belakang pengetahuan/pendidikan dosen dan mahasiswa situasi dan kondisi pada saat literatur disitat (akses, teknologi, kebijakan, biaya, dll).

DAFTAR PUSTAKA

- ALA. 1983. *Glossary of Library and Information Science*. Chicago : American Library Association
- Haryanto A.G, H. R. (2000). *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah:buku ajar untuk mahasiswa*. Jakarta: ECG.
- Hasugian, J. (2005). Analisis sitiran terhadap disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pustaka: Program Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 1–11.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemology dan Metodologi*. Jakarta: JPIP – FSUI.
- Pettigrew, Karen E and MsKehnic, L. (2001). The use of theory in information science research. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 52(1), 62–73.
- Priyanto, I. F. (2013). Apa Dan Mengapa Ilmu Informasi? *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i1.9611> diakses pada tanggal 20 Januari 2021
- Rupadha, I. komang. (2011). No Title. *M e m a h Ami Peneliti, Karakteristik Kebutuhan Informasi Makalah., Dengan Metode Analisis Sitasi*, (Makalah, Seminar dan Temu Ilmiah Pustakawan).
- Sulistyo-Basuki. (2002). *Pemetaan Ilmu Pengetahuan. Dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Depok : Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia, 20 – 23 Mei 2002.
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Retrieved from <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/pust2227-pengantar-ilmu-perpustakaan/> diakses 10 Desember 2020
- Sulistyo-Basuki. (2014). *Senarai Pemikiran Sulistyo Basuki : Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia*. Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII)
- Rachmaningsih, DM. (2015). *Dinamika Literatur dalam Tesis Manajemen Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Retrieved from <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/91198> diakses pada tanggal 30 Desember 2020
- Rahayu, Rochani Nani. (2021). Analisis Sitasi Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan: Khizanah Al Hikmah Periode 2013-2018. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7 (1) 2021, 19-38.
- Tasmara, T. (2006). *Spiritual Centered Leadership (Kepemimpinan Berbasis Spiritual)*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=0eFhxvMPXEwC&printsec=frontcover&dq=Tasmara+Toto&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwizocz48tvkAhXG73MBHdhdDbQQ6AEIQTAE#v=onepage&q=Tasmara+Toto&f=false> diakses pada tanggal 2 Januari 2021
- Wardhana, Akhmad Kusuma. (2022). Analisis Sitasi Publikasi Tentang Repositori Bidang Studi Perpustakaan Pada Web of Science Selama Pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(1).
- Zen, Zulfikar. 2009. *Klasifikasi DDC 22 : buku Kerja*. Depok: Program Studi Ilmu Perp. FIB UI